

PENGEMBANGAN SISTEM PEMANTAUAN CERDAS KINERJA PENGAWAS SEKOLAH

FAUZAN AKHMAD MAHANANI

SMK Negeri 1 Bawang

e-mail: fauzan@smkn1bawang.sch.id

ABSTRAK

Kinerja pengawas sekolah dalam melaksanakan tugas pengawasan akademik dan manajerial pada satuan pendidikan yang meliputi penyusunan program pengawasan, pelaksanaan pembinaan, pemantauan pelaksanaan Standar Nasional Pendidikan, penilaian, pembimbingan sangat penting dalam menjaga dan meningkatkan mutu pendidikan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui proses pengembangan sistem informasi pemantauan kinerja pengawas sekolah berbasis teknologi informasi di Dinas Pendidikan Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Banjarnegara. Sistem informasi yang dikembangkan ini diberinama "Sipedas" yang merupakan akronim dari sistem Informasi pemantauan cerdas. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *Research and Development* (R&D). Dalam analisis menggabungkan data kualitatif dan kuantitatif untuk mengetahui seberapa besar pemanfaatan sistem informasi Sipedas digunakan. Rata-rata hasil uji ketergunaan (*usability*) Sipedas menunjukkan 72% lebih jawaban responden pengguna menyatakan bahwa sipedas "Baik". Berdasarkan pengembangan, pengujian dan analisis dapat disimpulkan bahwa Sipedas layak dan efektif digunakan pada proses monitoring kinerja pengawas sekolah ditinjau dari uji ketergunaan (*usability*).

Kata Kunci: kinerja, pengawas sekolah, sistema.

ABSTRACT

The performance of school supervisors in carrying out academic and managerial supervisory duties in education units which includes the preparation of supervision programs, implementation of guidance, monitoring of the implementation of National Education Standards, assessment, mentoring is very important in maintaining and improving the quality of education. The purpose of this study was to determine the stages of developing an information system for monitoring the performance of school supervisors based on information technology at the Department of Youth and Sports Education, Banjarnegara Regency. The information system developed was named "Sipedas" which is an acronym for sistem Informasi pemantauan cerdas. The research method used in this research is the Research and Development (R&D) method. In the analysis combines qualitative and quantitative data to find out how much the utilization of the Sipedas information system is used. The average usability test results of Sipedas show more than 72% of user respondents' answers stating that Sipedas is "Good". Based on the development, testing and analysis, it can be concluded that Sipedas is feasible and effective to be used in the process of monitoring the performance of school supervisors in terms of usability.

Keywords: performance, school supervisor, system.

PENDAHULUAN

Pendidikan memegang peranan yang penting untuk menjamin kelangsungan hidup negara dan bangsa. Hal ini disebabkan pendidikan merupakan wahana untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas sumber daya manusia. Guna mewujudkan tujuan di atas diperlukan usaha yang keras baik dari masyarakat maupun pemerintah. Masyarakat Indonesia masih

menghadapi masalah berat dalam bidang pendidikan, terutama berkaitan dengan kualitas, dan efisiensi pendidikan.

Jabatan pengawas sekolah adalah jabatan fungsional yang mempunyai ruang lingkup tugas, tanggung jawab dan wewenang untuk melaksanakan kegiatan pengawasan akademik dan manajerial pada satuan pendidikan. Pengawas sekolah berkedudukan sebagai pelaksana teknis fungsional di bidang pengawasan akademik dan manajerial pada sejumlah satuan pendidikan yang ditetapkan. Pengawas sekolah adalah jabatan karir yang hanya dapat diduduki oleh Guru yang berstatus sebagai PNS. Tugas pokok pengawas sekolah adalah melaksanakan tugas pengawasan akademik dan manajerial pada satuan pendidikan yang meliputi penyusunan program pengawasan, pelaksanaan pembinaan, pemantauan pelaksanaan 8 (delapan) Standar Nasional Pendidikan, penilaian, pembimbingan dan pelatihan professional Guru, evaluasi hasil pelaksanaan program pengawasan, dan pelaksanaan tugas kepengawasan di daerah khusus.

Mutu pendidikan tercapai apabila masukan, proses, keluaran, guru, sarana dan prasarana serta pembiayaan terpenuhi sebagai syaratnya. Namun menurut Dadang Suhardan (2010: 4) dari beberapa komponen tersebut yang lebih banyak berperan adalah tenaga kependidikan yang bermutu yaitu yang mampu menjawab tantangan-tantangan dengan cepat dan tanggung jawab. Tenaga kependidikan pada masa mendatang akan semakin kompleks, sehingga menuntut tenaga kependidikan untuk senantiasa melakukan berbagai peningkatan dan penyesuaian penguasaan kompetensinya. Pendidikan yang bermutu sangat membutuhkan tenaga kependidikan yang profesional.

Kegiatan supervisi pengajaran merupakan kegiatan yang wajib dilaksanakan dalam penyelenggaraan pendidikan. Pelaksanaan kegiatan supervisi dilaksanakan oleh kepala sekolah dan pengawas sekolah dalam memberikan pembinaan kepada guru. Hal tersebut karena proses pembelajaran yang dilaksanakan guru merupakan inti dari proses pendidikan secara keseluruhan dengan guru sebagai pemegang peranan utama. Proses pembelajaran merupakan suatu proses yang mengandung serangkaian perbuatan guru dan siswa atas dasar hubungan timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan tertentu. Menurut Surya, P. (2011 : 177) Pengawas pendidikan adalah posisi profesional yang bertujuan untuk memberikan pengembangan profesional. Hal ini ditujukan untuk mendukung kepala sekolah, guru, dan lembaga sekolah. Pengawas melakukan pengawasan akademik, administrasi dan manajerial ke unit pendidikan

Oleh karena kegiatan supervisi dipandang perlu untuk memperbaiki kinerja guru dalam proses pembelajaran. Dalam proses pembelajaran pengawasan atau supervisi merupakan bagian tidak terpisahkan dalam upaya peningkatan prestasi belajar peserta didik dan mutu sekolah. Piet A. suhertian menegaskan bahwa pengawasan atau supervisi pendidikan tidak lain dari usaha memberikan layanan kepada stakeholders pendidikan, terutama kepada guru-guru, baik secara individu maupun secara kelompok dalam usaha memperbaiki kualitas proses dan hasil pembelajaran.(Piet A. Suhertian, 2000:40).

Istilah Pengawas Satuan Pendidikan yang tertuang dalam Permendiknas Nomor 12 Tahun 2007 berubah penyebutan sesuai dengan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 21 Tahun 2010 menjadi Pengawas Sekolah. Berdasarkan itu, sebutan Pengawas Sekolah berlaku pula untuk pengawas di lingkungan Kementerian Agama dengan penjelasan bahwa pengawas sekolah merupakan salah satu tenaga kependidikan yang memegang peran strategis dalam meningkatkan profesional guru, kepala sekolah dan mutu pendidikan di sekolah. Tugas pokok pengawas sekolah adalah melaksanakan tugas pengawasan akademik dan manajerial pada satuan pendidikan yang meliputi penyusunan program pengawasan, pelaksanaan pembinaan terhadap guru dan kepala sekolah, pemantauan pelaksanaan delapan standar nasional pendidikan, penilaian kinerja guru dan kepala sekolah,

pembimbingan dan pelatihan profesional guru, evaluasi hasil pelaksanaan program pengawasan, dan pelaksanaan tugas kepengawasan di daerah khusus.

Peran pengawas sekolah sangat penting dalam tugas sebagai supervisor bidang pendidikan pada tingkat satuan pendidikan dasar dan menengah di bebaskan kepada Pengawas dan Kepala Sekolah. Supervisi yang dilakukan oleh supervisor terhadap guru, baik terhadap perencanaan pembelajaran, pelaksanaan, dan asesmen pembelajaran. Semuanya itu tentunya bertujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

Dinas Pendidikan Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Banjarnegara memandang prestasi kerja pengawas sekolah dalam menunaikan tugas pokoknya perlu mendapat penilaian. Untuk melaksanakan penilaian kinerja pengawas sekolah, diperlukan system informasi pemantauan kinerja secara daring di masa pandemi Covid-19. Di masa pandemi Covid-19, kehadiran seorang pengawas sangat penting, terutama dalam memberikan bimbingan dan supervisi, melakukan evaluasi, memberikan pelatihan profesional guru untuk meningkatkan efektivitas proses pembelajaran selama pandemi Covid-19 (Juliana, 2021 : 261)

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui proses pengembangan system informasi pemantauan cerdas berbasis teknologi informasi bagi pengawas sekolah di Dinas Pendidikan Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Banjarnegara.

METODE PENELITIAN

Sistem informasi yang dikembangkan ini diberinama “Sipedas” yang merupakan akronim dari Sistem Informasi pemantauan cerdas. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian dan pengembangan atau *Research and Development* (R&D). Dalam analisis menggabungkan data kualitatif dan kuantitatif untuk mengetahui seberapa besar pemanfaatan sistem informasi sipedas.

Sipedas dikembangkan berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 21 Tahun 2010 tentang Jabatan Fungsional Pengawas Sekolah dan Angka Kreditnya selanjutnya menjadi acuan operasional yang menjadi landasan utama dalam melaksanakan tugas pokok pengawas sekolah.

Penilaian kinerja pengawas sekolah adalah penilaian dari tiap butir kegiatan tugas pokok pengawas sekolah yang dikembangkan menjadi indikator penilaian kinerja dalam rangka pembinaan pengawas sekolah dalam meningkatkan kinerjanya.

Aspek yang dinilai pada penilaian kinerja pengawas sekolah mengacu kepada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan RB Nomor 21 Tahun 2010 yang meliputi: (1) Penyusunan program pengawasan. (2) Pelaksanaan program pengawasan. (3) Evaluasi hasil pelaksanaan program pengawasan. (4) Pembimbingan dan Pelatihan profesional guru dan/ atau kepala sekolah

Implementasi ujicoba Sipedas secara terbatas dilaksanakan mulai 11 September 2021 s.d 11 Oktober 2021 dengan melibatkan 10 pengawas sekolah. Implementasi Pemantauan kinerja pengawas menggunakan Sipedas dibagi menjadi tiga tahap yaitu tahap persiapan, pelaksanaan dan evaluasi.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah : (1) metode Studi Pustaka; (2) wawancara; (3) dokumentasi; (4) observasi; (6) kuesioner (angket); Data yang terkumpul kemudian di analisis secara deskriptif dengan penyajian data persentase, mean, dan diagram menggunakan teknik analisis *univariant*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penilaian kinerja pengawas sekolah merupakan tanggungjawab Dinas Pendidikan Provinsi atau Kabupaten/Kota. Dinas Pendidikan Provinsi atau Kabupaten/Kota memiliki tugas untuk melakukan pengelolaan dan koordinasi kegiatan penilaian kinerja pengawas sekolah

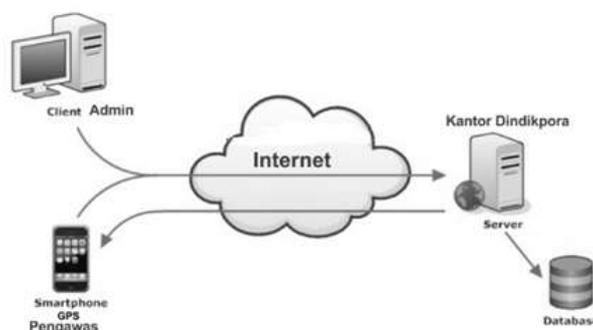
Copyright (c) 2022 MANAJERIAL : Jurnal Inovasi Manajemen dan Supervisi Pendidikan

sesuai dengan Pedoman Penilaian Kinerja Pengawas Sekolah, membentuk, menetapkan, menyusun tugas dan tanggung jawab serta kewenangan tim penilai di wilayahnya masing-masing. Dinas Pendidikan Provinsi atau Kabupaten/Kota juga berkewajiban menyediakan penilai yang memenuhi syarat yang ditetapkan.

Pada tahapan persiapan pembuatan aplikasi SiPedas yaitu Analisa Kebutuhan Sistem dengan melakukan survei potensi dan masalah. Pada tahapan ini dilakukan survei dan wawancara pada minggu ke-1 bulan Juli 2021 dengan pengguna untuk menentukan alur dan prosedur aplikasi.

Survei dan wawancara dilakukan di lingkungan Dinas Pendidikan Kepemudaan dan olahraga Kabupaten Banjarnegara sebagai pengguna dan pengelola aplikasi.

Setelah proses survei dan wawancara kemudian dianalisa dan ditentukan bahwa sistem kerja aplikasi berbasis web dan android dengan menggunakan gps untuk positioning tempat pelaporan. Hasil analisa kebutuhan tertuang dalam desain alur aplikasi Sipedas yang dapat dilihat pada gambar berikut ini :



Gambar 1 : Desain arsitektural Sipedas

Desain arsitektural Sipedas yang dirancang tertuang dalam *Usecase Diagram*, *Context Diagram*, *Data Flow Diagram*, dan *Basis Data*. Hasil desain antarmuka (*wireframe*) Sipedas dirancang agar dapat *responsive* dengan browser sesuai ukuran layar *PC Desktop*, *Tablet*, dan *Smartphone*.

Proses pembuatan Sipedas dimulai pada bulan Agustus 2021. Sipedas dibuat menggunakan bahasa pemrograman PHP: *Hypertext Preprocessor* dengan bantuan aplikasi *sublime text editor versi 3*. Untuk pembuatan antarmuka agar menjadi *responsive* peneliti menggunakan *framework Bootstrap versi 3* dengan *jquery*.

Aplikasi sipedas distal pada *Server Linux* Dinas Pendidikan Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Banjarnegara dengan subdomain dari banjarnegarakab.go.id yaitu: <https://sipedas.banjarnegarakab.go.id/>

Sebelum dilakukan uji ketergunaan (*usability*) pada penggunaan Sipedas dalam kegiatan Pemantauan kinerja pengawas oleh dinas pendidikan yang dikembangkan oleh peneliti divalidasi terlebih dahulu melalui validasi ahli. Dalam validasi ini peneliti melibatkan 5 orang ahli dari akademisi dan praktisi. Validasi ini dilakukan untuk memperoleh data tentang kelayakan Sipedas untuk digunakan sebagai media alat bantu dalam pemantauan kinerja pengawas sekolah. Validasi oleh para ahli ini bertujuan untuk mendapatkan informasi, kritik serta saran agar Sipedas yang dikembangkan oleh peneliti menjadi produk yang berkualitas ditinjau dari unsur rekayasa perangkat lunak, desain, dan isi materi

Hasil

Hasil penilaian para ahli ini kemudian di olah dengan persentase untuk memperoleh kelayakan penggunaan produk Sipedas. Kelayakan unsur rekayasa perangkat lunak ditinjau dari

aspek *functionality*, *reliability*, *efficiency*, *usability*, *maintainability*, dan *portability* dari penilaian para ahli terhadap sipedas adalah sebesar 88.33% yaitu sangat baik. Kelayakan sipedas ditinjau dari unsur desain meliputi aspek *Layout and Composition*, *Color*, *Typography*, *Texture*, dan *Imagery* adalah sebesar 90.07% yaitu sangat baik. Kemudian untuk kelayakan unsur isi materi ditinjau dari aspek perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi adalah sebesar 90.99% yaitu sangat baik .

Dalam penelitian ini digunakan bantuan program komputer *SPSS17 for windows* untuk menguji validitas. Hasil uji validitas seluruh item berjumlah 24 item pernyataan tentang Rekayasa Perangkat Lunak, dimana 5 item terkait *functionality*, 6 item *learnability*, 3 item *efficiency*, 4 item *memorability*, 4 item *errors*, 5 item *satisfaction*. Berikut hasil pengolahan data penelitian validitas instrumen kuisisioner

Tabel 1 Validitas Instrumen

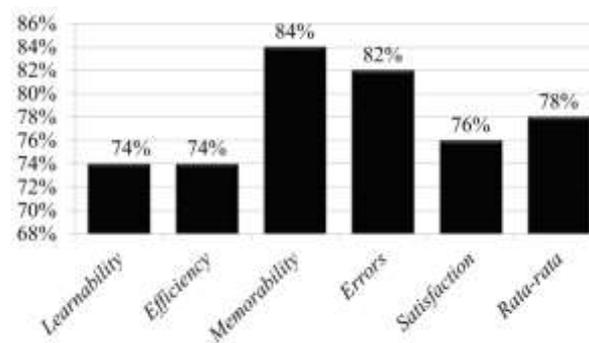
No Item	r_Hitung	r_Tabel	Ket.
<i>learnability1</i>	0.605	0.119	Valid
<i>learnability2</i>	0.593	0.119	Valid
<i>learnability3</i>	0.418	0.119	Valid
<i>learnability4</i>	0.458	0.119	Valid
<i>learnability5</i>	0.576	0.119	Valid
<i>learnability6</i>	0.423	0.119	Valid
<i>efficiency7</i>	0.653	0.119	Valid
<i>efficiency8</i>	0.658	0.119	Valid
<i>efficiency9</i>	0.217	0.119	Valid
<i>memorability10</i>	0.365	0.119	Valid
<i>memorability11</i>	0.354	0.119	Valid
<i>memorability12</i>	0.524	0.119	Valid
<i>memorability13</i>	0.483	0.119	Valid
<i>errors14</i>	0.458	0.119	Valid
<i>errors15</i>	0.217	0.119	Valid
<i>errors16</i>	0.280	0.119	Valid
<i>errors17</i>	0.653	0.119	Valid
<i>satisfaction18</i>	0.678	0.119	Valid
<i>satisfaction19</i>	0.437	0.119	Valid
<i>satisfaction20</i>	0.254	0.119	Valid
<i>satisfaction21</i>	0.395	0.119	Valid
<i>satisfaction22</i>	0.524	0.119	Valid

Atas dasar penilaian sangat baik tersebut dan mempertimbangan saran dari para ahli, maka produk Sipedas layak untuk digunakan dengan perbaikan. Setelah dilakukan perbaikan kemudian sesuai saran para ahli, Sipedas dapat diujicobakan secara terbatas.



Gambar 2: Tampilan aplikasi Sipedas

Dari hasil penelitian, Sipedas dapat membantu dalam proses pemantauan kinerja pengawas sekolah sehingga pengelolaan pengawasan sekolah menjadi lebih efektif dan efisien. Hasil uji ketergunaan (*usability*) Sipedas yang tergambar dalam diagram berikut ini :



Gambar 3 :Hasil uji ketergunaan (*usability*) Sipedas

Rata-rata hasil uji ketergunaan (*usability*) Sipedas menunjukkan 72% lebih jawaban responden pengguna menyatakan bahwa sipedas “Baik”, hali ini dapat dilihat dari aspek kemudahan (*learnability*) yang telah diukur dari instrumen yang mengarahkan seberapa cepat pengguna mahir dalam mengoperasikan/ menggunakan sipedas, serta kemudahan dalam menjalankan suatu fungsi dan apa yang pengguna inginkan dapat mereka peroleh sehingga aspek kemudahan (*learnability*) pada sipedas terpenuhi. Hasil dari penelitian menunjukkan jawaban responden pengguna, lebih dari 74% menyatakan bahwa sipedas “Baik” ketergunaan dalam kemudahannya. Melihat aspek efisiensi (*effeciency*) Sipedas guna mencapai ketepatan dan kelengkapan pelaporan saat pengawas melakukan aktifitas, sehingga lebih hemat dalam biaya yang dikeluarkan. Hasil dari penelitian menunjukkan jawaban responden lebih dari 74% menyatakan “Baik” efektif dalam penggunaan Sipedas sehingga proses pelaporan kinerja pengawas sekolah lebih mudah dan hemat. Tampilan dari sebuah aplikasi atau web, tentunya didesain agar lebih mudah dalam penggunaan dan juga mudah diingat walau dalam jangka waktu lama. Mudah memberikan menu informasi yang lengkap, diharapkan pengguna terbantu dari sisi desain dan ketersediaan menu yang disajikan. Lebih dari 84% Pengguna menilai “Baik” dari sisi tampilan dan ketersediaan informasi sehingga mudah diingat (*memorability*). Hasil penelitian dalam mengantisipasi kesalahan dan memperkuat keamanan sebuah sistem, maka Sipedas dalam penggunaannya memfasilitasi informasi pencegahan atau penanganan kesalahan (*errors*). Lebih dari 82% menyatakan “Baik” saat digunakan pada pelaporan kinerja pengawas. Kepuasan dalam penggunaan Sipedas ini terukur dari pernyataan dalam kebebasan dari kenyamanan, dan sikap positif terhadap

penggunaan Sipedas baik dari segi tampilan, kesesuaian fungsi dan kemampuan (*satisfaction*). Lebih dari 76% menyatakan “Baik”.

Pembahasan

Dalam penelitian ini dilihat dari aspek *learnability*, *efficiency*, *memorability*, *errors*, dan *satisfaction* maka Sipedas dinyatakan memiliki ketergunaan yang baik. Karena itu dapat disimpulkan bahwa Sipedas efektif membantu dalam proses pelaksanaan pemantauan kinerja pengawas sekolah di Dinas Pendidikan Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Banjarnegara untuk mengurangi permasalahan yang selama ini terjadi.

Permasalahan pemantauan kinerja pengawas tentunya tidak hanya terjadi di Dinas Pendidikan Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Banjarnegara saja, terutama di masa pandemi *covid-19*. Slameto (2016 : 204) berpendapat bahwa permasalahan kurangnya kemampuan pengawas sekolah dalam menyusun program supervisi, kualifikasi pengawas yang tidak sesuai dengan kualifikasi guru masing-masing masing-masing bidang studi, minimnya pengetahuan dan keterampilan TIK oleh pengawas, minimnya sarana prasarana pendukung, serta ketidakjujuran dan kurangnya penyampaian informasi oleh guru maupun kepala sekolah kepada pengawas sekolah saat pengawasan berlangsung diharapkan dapat di minimalisir dengan pemanfaatan sipedas.

Sipedas dapat dijadikan sebagai media penyaji data untuk evaluasi pelaksanaan Pemantauan kinerja pengawas. Menurut Rahmawati (2019 : 2452) Sistem Informasi Monitoring dan Evaluasi Hasil Kegiatan Pengawas untuk membantu dan mempermudah proses monitoring serta evaluasi agar data terorganisasi, sesuai dengan peran pengawasan pendidikan yang diatur secara khusus dalam Peraturan Pemerintah nomor 19 Tahun 2005 Pasal 55 dan 57 tentang Standar Pengelolaan yang meliputi pemantauan, supervisi, evaluasi, pelaporan, dan tindak lanjut hasil pengawasan. Menurut Hassan Aldarbesti (2014:36) proses data informasi dan keputusan saling terkait satu sama lain. Data setelah pengolahan diubah menjadi informasi dan informasi merupakan dasar pengambilan keputusan. Dalam hal ini sipedas dirancang agar dapat memberikan informasi kepada dinas pendidikan dalam mengambil keputusan terkait prestasi kerja pengawas sekolah.

Pengaturan pengawasan pendidikan diatur pula dalam Peraturan Pemerintah nomor 74 Tahun 2008 tentang Guru pada Pasal 15 ayat 4 menjelaskan bahwa guru yang diangkat menjadi pengawas satuan pendidikan melaksanakan tugas pembimbingan dan pelatihan profesional guru dan tugas pengawasan. Dalam melaksanakan tugas pokoknya pengawas menggunakan aplikasi sipedas agar optimal menjalankan fungsinya sebagai *supervisor* pendidikan atau pengawas pendidikan, baik pengawasan akademik maupun maupun pengawasan manajerial. Selain itu menurut Fadli (2017 :43) pengawas sekolah dalam pelaksanaan tugas dan fungsinya dituntut memiliki kemampuan sesuai dengan standar kualifikasi dan kompetensi. Berkaitan dengan sasaran pengawasan akademik, pengawas sekolah bertugas membantu dan membina guru meningkatkan profesionalnya agar dapat mempertinggi kualitas proses dan hasil belajar siswa. Dalam aplikasi sipedas dituntut setiap hari kerja melakukan pelaporan aktifitas kunjungan pengawasan manajerial secara daring, pengawas sekolah bertugas membantu kepala sekolah dan seluruh staf sekolah agar dapat meningkatkan mutu penyelenggaraan pendidikan pada sekolah yang dibinanya lebih efektif. Hal ini selaras dengan pernyataan Susilowati (2017 : 81) bahwa intensitas kunjungan pengawas sekolah mempengaruhi hubungan pengawas dan kepala sekolah binaannya.

Sipedas sebagai sistem informasi pemantauan memiliki peran penting karena berfungsi menjadi alat bantu monitoring dan evaluasi oleh kepala dinas bersama bidang-bidang terkait untuk meningkatkan layanan mutu pendidikan. Hal ini selaras dengan pernyataan Loilatu (2020 : 1408) bahwa penerapan sistem informasi manajemen sangat penting di lembaga pendidikan.

Sipedas mampu membantu pengawas sekolah secara efisien dan efektif dalam menjalankan tugas dan fungsinya, hal ini senada dengan pendapat Madiha Shah (2014: 2799) yang meneliti dampak sistem informasi manajemen (SIM) di sekolah bahwa penggunaan teknologi informasi dalam manajemen pendidikan telah meningkat pesat karena efisiensi dan efektivitasnya.

Sebagai jabatan karir, pengawas sekolah merupakan jabatan yang strategis dalam penyelenggaraan pendidikan. Pengawas Sekolah berkedudukan sebagai pelaksana teknis fungsional dibidang pengawasan yang mencakup pengawasan dibidang akademik dan manajerial pada satuan pendidikan yang telah ditetapkan. Untuk itu pengawas sekolah dalam melaksanakan tugasnya, merupakan perpanjangan tangan Dinas Pendidikan Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Banjarnegara. Selanjutnya jika ditinjau dari struktur keorganisasian, kedudukan pengawas merupakan jabatan karir fungsional yang langsung di bawah garis koordinasi dengan kepala dinas pendidikan. Tugas dan tanggung jawab pembinaan secara langsung di bawah naungan kepala dinas. Dalam struktur organisasi juga digambarkan garis koordinasi dengan bidang-bidang yang ada dilingkup instansi dinas pendidikan. Dengan menggunakan sipedas kepala dinas dan bidang-bidang yang ada dilingkupnya dapat saling berkoordinasi dengan pengawas untuk menjalankan tugas dan fungsinya secara optimal.

KESIMPULAN

Penelitian ini telah menghasilkan sistem informasi pemantauan kinerja pengawas sekolah yang diberinama Sipedas. Hasil ujicoba penggunaan Sipedas untuk menilai dari aspek ketergunaan (*usability*) melibatkan pengawas sekolah dilingkungan Dinas Pendidikan Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Banjarnegara dan diperoleh hasil baik, dan deskripsi respon pengguna selama menggunakan Sipedas sangat positif. Dari hasil analisis data tersebut dapat disimpulkan Sipedas layak an efektif digunakan untuk membantu proses monitoring pemantauan kinerja pengawas sekolah

Pengembangan produk Sipedas lebih lanjut dapat dilakukan pada pengembangan Sipedas yang terintegrasi dengan pemantauan aktifitas kepala sekolah dan guru untuk meningkatkan kualitas mutu pendidikan. Penelitian ini hanya menguji aspek *usability* pada pengguna Sipedas. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan untuk melakukan pengujian terhadap aspek *functionality*, *reliability*, *maintainability*, dan *portability* pada pengguna Sipedas.

DAFTAR PUSTAKA

- Fadli, M., Samsudi, S., & Utomo, C., (2017). Pembinaan Profesi Pengawas Sekolah dalam Pelaksanaan Tugas dan Fungsinya. *Jurnal Educational Management*, 6(1), 43-52. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/eduman/article/view/16462>
- Aldarbesti, Hassan. Saxena. (2014). "Management Information System for Education", *IOSR Journal of Research & Method in Education (IOSR-JRME)*, 4(1): 36-44 ISSN : 2320-7388, <http://www.iosrjournals.org/iosr-jrme/papers/Vol-4%20Issue-1/Version-4/F04143644.pdf>
- Loilatu, S. H., Rusdi, M., & Musyowir, M., 2020. Penerapan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan dalam Proses Pembelajaran Fadli, M., Samsudi, S., & Utomo, C. (2017). Pembinaan Profesi Pengawas Sekolah dalam Pelaksanaan Tugas dan Fungsinya. *Jurnal Educational Management*, 6(1), 43-52. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/eduman/article/view/16462>
- Juliana, J., Yusrizal, Y., & Niswanto, N., (2021). Manajemen Pengawas Sekolah Dasar pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, 6(2), 261-267. <https://doi.org/10.17977/JPTPP.V6I2.14465>.

- Shah, Madiha. (2014). "Impact of management information systems (MIS) on school administration". *Procedia Journal - Social and Behavioral Sciences*, 116(1, 2799 – 2804 ISSN : 1877-0428, <http://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S1877042814006764>.
- Kemenpanrb., (2010). Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 21 Tahun 2010 tentang pengawas sekolah
- Kemdikbud., (2005). Peraturan Pemerintah nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan
- Kemdikbud. ,(2008). Peraturan Pemerintah nomor 74 Tahun 2008 tentang Guru
- Rahmawati, A., Tolle, H., & Rokhmawati, R., 2019. Pengembangan Sistem Informasi Monitoring Dan Evaluasi Hasil Kegiatan Pengawas Berbasis Web (Studi Kasus: Dinas Pendidikan Kota Malang). *Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi Dan Ilmu Komputer*, 3(3), 2452-2458. Diambil dari <https://j-ptiik.ub.ac.id/index.php/j-ptiik/article/view/4746>
- Slameto, S., (2016). Supervisi Pendidikan Oleh Pengawas Sekolah. *Kelola: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 3(2), 192-206. <https://doi.org/10.24246/j.jk.2016.v3.i2.p192-206>
- Suhardan, Dadang. (2010). *Supervisi Profesional*. Bandung: Alfabeta.
- Suhertian, Piet A., (2000). *Konsep Dasar dan Teknik Supervisi Pendidikan dalam Rangka Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Surya, P., (2011). Profesionalisasi Pengawas Pendidikan Dalam Konteks Otonomi Daerah. *Aspirasi: Jurnal Masalah-Masalah Sosial*, 2(2), 177–190. <https://doi.org/10.46807/ASPIRASI.V2I2.441>
- Susilowati, K., Sarwi, S., & Anni, C., (2017). Pengembangan Model Supervisi Manajerial Pengawas Sekolah Berbasis Kesejawatan. *Jurnal Educational Management*, 6(1), 80-86. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/eduman/article/view/16469>